



**LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK (*PUBLIC EXPOSE*) PT SOLUSI BANGUN INDONESIA, TBK
TANGGAL 8 APRIL 2022**

I. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Jumat, 8 April 2022

Waktu : Pukul 10.45 – 11.30 WIB

Tempat : Priority Sky Ballroom 2-3

Aston Priority Simatupang Hotel

Jl. Let.Jend. T.B. Simatupang Kav. 9 Kebagusan, Jakarta Selatan 12520, Indonesia & melalui *Video Conference*

II. Manajemen Perseroan yang Hadir

1. Bapak Lilik Unggul Raharjo, Direktur Utama
2. Bapak Ony Suprihartono, Direktur
3. Bapak Soni Asrul Sani, Direktur
4. Bapak Yasuhide Abe, Direktur
5. Bapak Andika Lukmana, Corporate Secretary
6. Bapak Giri Prabowo, ACM Group Head
7. Bapak Adi Purnomo, Treasury Manager

III. Susunan Acara

1. Paparan Publik (*Public Expose*) dibuka oleh pembawa acara, Saudari Indira Safira Samahati pada pukul 10.45 WIB.
2. Acara dilanjutkan dengan penyampaian kata pembuka, pengenalan manajemen Perseroan yang hadir dan pemaparan presentasi manajemen oleh Bapak Lilik Unggul Raharjo, Direktur Utama Perseroan dan juga melalui video presentasi manajemen. Adapun presentasi Paparan Publik (*Public Expose*) antara lain terdiri dari:
 - a. Tinjauan sektor bisnis semen dan konstruksi tahun 2021;
 - b. Ikhtisar kinerja keuangan perusahaan tahun 2021;
 - c. Tinjauan operasional Perseroan tahun 2021;
 - d. Fokus Perseroan tahun 2022;
 - e. Proyeksi bisnis tahun 2022;
 - f. Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Februari 2022;
 - g. Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2022.Untuk materi presentasi Paparan Publik (*Public Expose*) kami lampirkan pada laporan ini.
3. Paparan Publik (*Public Expose*) diakhiri dengan tanya jawab dan ditutup pada pukul 11.30 WIB

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No.22-26, Jakarta - 12430

Telp. +62 (21) 2986 1000 - Fax. +62 (21) 2986 3333 - 0800 10 88888 - www.solusibangunindonesia.com





IV. Daftar Hadir

Paparan Publik (*Public Expose*) dihadiri oleh analis, investor, media dan pihak lainnya. Jumlah peserta paparan public (*Public Expose*) adalah 27 peserta.

Daftar hadir Paparan Publik (*Public Expose*) kami lampirkan pada laporan ini.

V. Tanya Jawab

1. Saudari Amalia dari Media Kontan

- a. **Bagaimana proyeksi SMCB di tahun 2022 (Volume produksi dan penjualan, pendapatan, laba, capex)?**

Jawaban:

Untuk tahun 2022, kami melihat ada perkembangan mengembirakan terutama terkait dengan geliat ekonomi sehingga Perseroan masih optimis untuk terus memproduksi untuk memenuhi kebutuhan pasar, juga terkait penjualan. Kami proyeksikan ada peningkatan di pendapatan dan juga tambahan penjualan dan juga kenaikan harga, walaupun tantangan cukup berat dikarenakan kenaikan harga bahan bakar dalam hal ini harga batubara, listrik dan juga komoditas lainnya. Kami masih optimis akan ada sedikit pertumbuhan, walaupun akan penuh tantangan (*challenging*). Terkait dengan capex, kami juga mengalokasikan capex untuk kelangsungan operasional dan ada capex yang sifatnya strategik diantaranya untuk melanjutkan pembangunan & pengembangan jetty Tuban, sebagai kerjasama dengan Taiheiyu Cement Corporation ("TCC") untuk keperluan ekspor ke Amerika untuk semen khusus Type V yang diharapkan akan selesai di akhir tahun 2023. Ada capex-capex yang terkait dengan *sustainable development*, diantaranya bagaimana kita menurunkan CO2 dengan penggunaan alternative fuel, peningkatan penggunaan alternative fuel membutuhkan capex dan juga terkait digitalisasi.

- b. **Lalu dalam realisasi penggunaan batubara dalam produksi SMCB. Apakah SMCB dapat harga batubara DMO untuk industri, yakni US\$ 90 per ton?**

Jawaban:

Ada ketetapan bahwa untuk industri tertentu seperti industri semen mendapatkan harga DMO yaitu US\$90 per ton. Khusus untuk SBI, kita telah mendapatkan harga DMO walau belum sepenuhnya terpenuhi, baru sekitar 70% mendapatkan harga DMO. Diharapkan 1 tahun full (100%) dapat memperoleh harga DMO.

- c. **Bagaimana strategi SMCB menyiasati kenaikan bahan bakar/bahan baku?"**

Jawaban:

Bahan bakar memang cukup signifikan dalam kaitannya dengan ongkos produksi sekitar 30%, berasal dari bahan bakar. Dengan Kenaikan batubara yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2021 awal, dimana kenaikan harga batubara terjadi di akhir tahun 2021. Perseroan didorong untuk melakukan inovasi-inovasi dalam meningkatkan efisiensi, termasuk peningkatan penggunaan bahan bakar alternatif. Dalam kaitannya dengan inovasi untuk meningkatkan



efisiensi dan digitalisasi, kita harapkan konsumsi bahan bakar dan listrik dapat berkurang, kemudian juga dengan adanya penggunaan bahan bakar alternatif yang kita tingkatkan dapat menurunkan penggunaan batubara.

2. Saudara Gunawan Wihandono dari BANGSAONLINE.com

- a. Bagaimana langkah yang dilakukan PT SBI dalam mengoptimalkan program CSR bagi masyarakat sekitar perusahaan, sehingga program-program CSR yang dicanangkan dapat tepat sasaran?**

Jawaban:

Dalam pelaksanaan implementasi CSR, Perseroan selalu melakukan dialog/komunikasi dengan stakeholder terkait, terutama dengan komunitas di sekitar tempat Perseroan beroperasi. Tentunya ada masukan/*feedback* dan analisa untuk prioritas-prioritas program yang meliputi peningkatan *livelihood*/ taraf hidup, pendidikan atau kesehatan. Kemudian pada awal tahun ada dialog, kemudian disampaikan program-program kita, dan ada review serta ada assessment dari pihak independen untuk melihat keefektifan pelaksanaan CSR ini. Seperti disampaikan dalam video, dari assessment / *survey* yang ada disampaikan bahwa keberadaan Perseroan melalui CSR index adalah dalam status "acceptance" sehingga betul-betul data diterima dan ada yang statusnya "approval". Sampai dengan sekarang CSR yang dijalankancukup efektif, karena kita benar-benar menjalankan *engagement* dengan komunitas sekitar.

- b. Apa yang dilakukan PT SBI dalam upaya meningkatkan peningkatan di tengah upaya pengurangan gas emisi buang dan efisiensi operasional?"**

Jawaban:

Hal ini menjadi *global concern* mengenai *net zero emission*. Banyak hal yang kita lakukan diantaranya penggunaan alternatif fuel baik limbah industri maupun sampah kota yang sudah kita terapkan seperti di Cilacap dan sebagian di Narogong bekerjasama dengan Pemerintah DKI, kemudian juga limbah industri yang tentunya akan mengurangi batubara dan akhirnya akan mengurangi CO2. Kemudian efisiensi operasional seperti yang telah disampaikan sebelumnya, yaitu banyak inovasi-inovasi yang kita dorong terus diantaranya digitalisasi, dimana penggunaan/konsumsi bahan bakar dan listrik dapat berkurang.
